

Pengaruh Pemanfaatan *ChatGPT* Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Peserta Didik

Latifa¹, Sri Hardianti Sartika², Ai Nur Solihat³
latifalatifa7842@gmail.com¹

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi

ABSTRAK: Fokus penelitian ini adalah melihat bagaimana penggunaan ChatGPT sebagai sumber belajar dapat memengaruhi hasil belajar ekonomi dengan mempertimbangkan peran motivasi belajar sebagai perantara pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Tasikmalaya. Pendekatan yang digunakan berupa kuantitatif melalui metode survei. Dari 216 peserta didik, sebanyak 140 orang dipilih sebagai sampel dengan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan SEM berbasis PLS. Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT berhubungan positif dengan motivasi belajar. Motivasi belajar tersebut juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Namun, pengaruh ChatGPT terhadap hasil belajar tidak terlihat secara langsung, melainkan melalui motivasi belajar sebagai perantara.

Kata kunci: chatGPT, hasil belajar, motivasi belajar, pembelajaran ekonomi

ABSTRACT: This study focuses on how the use of ChatGPT as a learning resource can influence economics learning outcomes by considering the role of learning motivation as an intermediary in grade XI students of SMA Negeri 2 Tasikmalaya. The approach used was quantitative through a survey method. Of 216 students, 140 were selected as samples using a purposive sampling technique. The data obtained were analyzed using PLS-based SEM. The analysis results indicate that the use of ChatGPT is positively related to learning motivation. This learning motivation also has an influence on learning outcomes. However, the effect of ChatGPT on learning outcomes is not directly visible, but rather through learning motivation as an intermediary.

Keywords: chatGPT, economics learning, learning motivation, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan individu sebagai bekal menghadapi perkembangan zaman (Amaliyah & Marlina, 2023, p.28). Proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga melibatkan interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar untuk mengoptimalkan potensi peserta didik (Antikha Ayu et al., 2019). Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran tercermin dari hasil belajar, yang menggambarkan kemampuan peserta didik dalam memahami, mengaplikasikan, serta menganalisis konsep yang dipelajari. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Tasikmalaya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan persentase sebesar 80,47% berada di bawah standar, sehingga mengindikasikan bahwa hasil belajar ekonomi masih rendah. Rendahnya hasil belajar tidak terlepas dari faktor internal, salah satunya motivasi belajar. Motivasi berfungsi sebagai pendorong yang mengarahkan perilaku belajar peserta didik agar lebih aktif dan mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan (Ryan & Deci, 2020, p.4). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar serta dapat berperan sebagai variabel mediasi dalam proses pembelajaran (Pekrun, 2024, p.3). Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar menjadi aspek penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Selain faktor internal, faktor eksternal seperti pemanfaatan sumber belajar juga berkontribusi terhadap motivasi dan hasil belajar. Perkembangan teknologi digital menghadirkan berbagai alternatif sumber belajar yang lebih interaktif, salah satunya ChatGPT. Teknologi ini memungkinkan peserta didik memperoleh informasi secara

cepat, adaptif, dan interaktif sesuai kebutuhan belajar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan minat belajar peserta didik (Kasneci et al., 2023, p. 2-3; Rahman & Watanobe, 2023, p.2-4). Namun demikian, penggunaan ChatGPT juga memiliki potensi risiko, seperti ketergantungan serta penurunan kemampuan berpikir kritis apabila tidak dimanfaatkan secara tepat (Dwivedi et al., 2023, p.3).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang bervariasi. Sebagian penelitian menemukan bahwa ChatGPT berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, sementara penelitian lain menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan atau bergantung pada intensitas penggunaan dan metode pembelajaran (Wu et al., 2026, p.1). Di sisi lain, sebagian besar penelitian menegaskan bahwa ChatGPT lebih konsisten berpengaruh terhadap motivasi belajar yang kemudian berdampak secara tidak langsung terhadap hasil belajar (Acquah et al., 2025, p.8-11; Ardiansyah et al., 2025, p.10). Meskipun demikian, kajian yang menempatkan motivasi belajar sebagai variabel intervening dalam hubungan antara pemanfaatan ChatGPT dan hasil belajar pada jenjang SMA, khususnya mata pelajaran ekonomi, masih terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan ChatGPT sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar peserta didik.

LANDASAN TEORI

Pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan dalam pendidikan semakin berkembang, salah satunya melalui penggunaan ChatGPT sebagai sumber belajar digital. ChatGPT merupakan model bahasa berbasis *Generative Pre-trained Transformer*

yang mampu memahami serta menghasilkan teks secara alami melalui interaksi berbasis bahasa (Baig & Yadegaridehkordi, 2024, p.16; Zhai, 2022, p.13). Dalam konteks pembelajaran, teknologi ini dapat dimanfaatkan untuk menyediakan informasi, memberikan penjelasan materi, serta menyajikan umpan balik secara cepat dan adaptif sesuai kebutuhan peserta didik (Ali et al., 2023, p.43-44). Keberadaan ChatGPT memungkinkan proses belajar menjadi lebih fleksibel, interaktif, serta mendukung kemandirian belajar peserta didik dalam memahami konsep yang dipelajari. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran tidak hanya memberikan keberagaman cara belajar, tetapi juga membantu mengurangi ketergantungan peserta didik pada guru, sehingga mereka terdorong untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dalam konteks penelitian ini, ChatGPT sebagai sumber belajar berbasis digital memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memperoleh informasi secara fleksibel serta memahami materi dengan lebih leluasa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar (Gaa & Nande, 2024, p.76).

Motivasi belajar merujuk pada dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri individu yang menumbuhkan minat, semangat, serta ketekunan dalam mengikuti kegiatan belajar (Yani et al., 2025, p.2). Peserta didik dengan tingkat motivasi yang tinggi cenderung lebih aktif, memiliki ketahanan dalam menghadapi kesulitan, serta menunjukkan upaya yang konsisten dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, motivasi belajar berkontribusi signifikan terhadap kualitas proses dan hasil belajar yang dicapai.

Keberhasilan pembelajaran umumnya tercermin melalui capaian hasil belajar peserta didik. Hasil belajar

menggambarkan perubahan kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai konsekuensi dari proses pembelajaran yang telah dilalui (Afza, 2020, p.1). Pencapaian tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, baik yang bersifat internal seperti motivasi, maupun eksternal seperti lingkungan belajar dan pemanfaatan sumber belajar. Dengan demikian, hasil belajar merupakan representasi dari interaksi berbagai faktor yang saling memengaruhi dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Social Cognitive Theory* (SCT) yang dikembangkan oleh Albert Bandura. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu terbentuk melalui interaksi timbal balik antara faktor personal, lingkungan, dan perilaku itu sendiri. Dalam konteks penelitian ini, pemanfaatan ChatGPT sebagai sumber belajar diposisikan sebagai faktor lingkungan yang memengaruhi motivasi belajar sebagai faktor personal, yang selanjutnya berdampak pada hasil belajar sebagai bentuk perilaku belajar. Dengan demikian, SCT memberikan dasar konseptual untuk menjelaskan keterkaitan antara penggunaan teknologi, motivasi belajar, dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan kajian teoritis dan temuan penelitian terdahulu, pemanfaatan ChatGPT sebagai sumber belajar berpotensi meningkatkan motivasi belajar melalui penyediaan pengalaman belajar yang interaktif dan adaptif. Peningkatan motivasi tersebut selanjutnya berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar yang lebih optimal. Selain itu, pemanfaatan ChatGPT juga dimungkinkan memberikan pengaruh langsung terhadap hasil belajar, meskipun temuan empiris menunjukkan hasil yang bervariasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini motivasi belajar diposisikan sebagai variabel intervening yang menjembatani hubungan

antara pemanfaatan ChatGPT sebagai sumber belajar dan dan hasil belajar ekonomi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel serta menguji pengaruh pemanfaatan ChatGPT sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar peserta didik.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari 7 sampai 10 April 2026 di SMA Negeri 2 Tasikmalaya kelas XI tahun ajaran 2025/2026. Pemilihan lokasi didasarkan pada adanya permasalahan terkait rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Populasi dan Sampel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 216 peserta didik kelas XI. Sampel penelitian sebanyak 140 peserta didik yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu pemanfaatan ChatGPT sebagai sumber belajar sebagai variabel eksogen, motivasi belajar sebagai variabel intervening, dan hasil belajar ekonomi sebagai variabel endogen.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

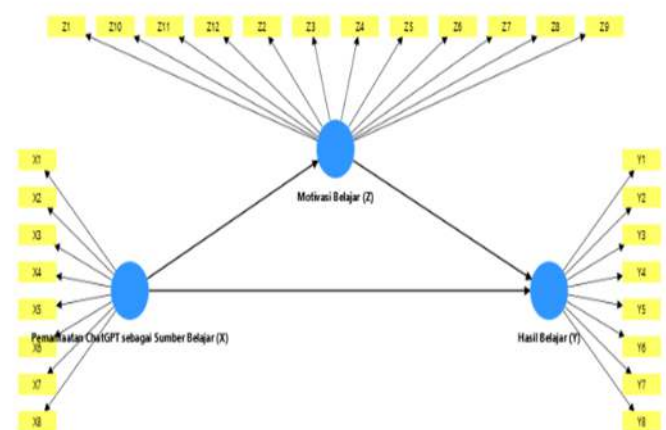
Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi permasalahan, penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, serta analisis data untuk menjawab tujuan penelitian. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel, yaitu pemanfaatan ChatGPT sebagai sumber belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar ekonomi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). Analisis meliputi evaluasi model pengukuran (outer model) untuk menguji validitas dan reliabilitas, serta evaluasi model struktural (inner model) untuk menguji hubungan antar variabel. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik *bootstrapping* untuk mengetahui signifikansi pengaruh antar variabel. Gambar 1 Model SEM-PLS yakni sebagai berikut:

PEMBAHASAN HASIL



Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berada pada kategori tinggi dengan nilai *grand mean* sebesar 3,875, sedangkan variabel hasil belajar memiliki nilai *grand mean* sebesar 3,860 yang juga berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki motivasi belajar dan hasil belajar yang baik dalam proses pembelajaran ekonomi. Selain

itu, hasil pengujian *outer model* menunjukkan bahwa seluruh indikator memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, sehingga layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

Selanjutnya, hasil pengujian *inner model* menunjukkan bahwa nilai *R-Square* hasil belajar sebesar 0,735 yang termasuk kategori kuat, sedangkan nilai *R-Square* motivasi belajar sebesar 0,069 yang termasuk kategori lemah. Dengan demikian, model penelitian memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variabel hasil belajar, namun masih lemah dalam menjelaskan motivasi belajar peserta didik.

Pengaruh Pemanfaatan ChatGPT sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Hasil pengujian pengaruh langsung (*direct effect*) menunjukkan bahwa pemanfaatan ChatGPT sebagai sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Pengaruh Pemanfaatan ChatGPT sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar.

Hubungan Antar Variabel	<i>Path Coefficient</i>	T-Statistic	P-Value
Pemanfaatan ChatGPT → Motivasi Belajar	0,263	3,754	0,000

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai *t-statistic* sebesar $3,754 > 1,96$ dan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis pertama diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin optimal pemanfaatan ChatGPT sebagai sumber belajar, maka semakin tinggi motivasi belajar peserta didik.

Peningkatan motivasi belajar dapat dijelaskan melalui persepsi peserta didik terhadap kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan ChatGPT dalam proses pembelajaran. ChatGPT membantu peserta didik memperoleh informasi secara cepat, memberikan respons secara langsung, serta mempermudah pemahaman materi pembelajaran. Kondisi tersebut mendorong peserta didik menjadi lebih tekun dalam mengerjakan tugas, tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, serta lebih mandiri dalam belajar. Selain itu, fleksibilitas penggunaan ChatGPT yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja turut meningkatkan minat peserta didik dalam belajar.

Temuan ini sejalan dengan *Social Cognitive Theory* yang menyatakan bahwa lingkungan belajar memengaruhi faktor personal peserta didik, salah satunya motivasi belajar. Dalam penelitian ini, ChatGPT berperan sebagai lingkungan belajar digital yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan responsif. Selain itu, temuan ini juga didukung oleh *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi dapat membentuk sikap positif dan meningkatkan niat penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zhou & Li (2023:8-9) yang menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT berpengaruh terhadap motivasi belajar melalui peningkatan *perceived competence* dan motivasi intrinsik peserta didik. Selain itu, Rahman & Watanobe (2023:5,15-16) juga menemukan bahwa penggunaan ChatGPT mampu meningkatkan *student engagement*

dan motivasi belajar melalui pengalaman belajar yang lebih interaktif dan responsif.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Hasil pengujian pengaruh langsung menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Hubungan Antar Variabel	<i>Path Coefficient</i>	<i>T-Statistic</i>	<i>P-Value</i>
Motivasi Belajar → Hasil Belajar	0,865	21,923	0,000

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai *t-statistic* sebesar $21,923 > 1,96$ dan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar peserta didik, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam memahami materi, tekun dalam menyelesaikan tugas, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan pembelajaran. Selain itu, peserta didik yang termotivasi juga lebih mandiri dalam belajar dan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memecahkan masalah. Kondisi tersebut berdampak pada peningkatan hasil belajar baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Temuan ini sejalan dengan *Social Cognitive Theory* yang menyatakan bahwa faktor personal seperti motivasi belajar memengaruhi perilaku belajar dan hasil belajar peserta didik. Motivasi belajar mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan terlibat

dalam proses pembelajaran sehingga mampu mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sartina & Indartono, (2019:9-10) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik. Penelitian Susilowati & Mufidah, (2023:11-12) juga menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi yang besar terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, penelitian Sahayu Sinaga et al., (2025:10-11) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Pengaruh Pemanfaatan ChatGPT sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Hasil pengujian pengaruh langsung menunjukkan bahwa pemanfaatan ChatGPT sebagai sumber belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Pengaruh Pemanfaatan ChatGPT sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Hubungan Antar Variabel	<i>Path Coefficient</i>	<i>T-Statistic</i>	<i>P-Value</i>
Pemanfaatan ChatGPT → Hasil Belajar	-0,032	0,519	0,604

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai *t-statistic* sebesar $0,519 < 1,96$ dan *p-value* sebesar $0,604 > 0,05$ sehingga hipotesis ketiga ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan ChatGPT sebagai sumber belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Meskipun peserta didik memiliki persepsi positif terhadap penggunaan ChatGPT, terutama dalam hal kemudahan

penggunaan dan kebermanfaatannya dalam memperoleh informasi, kondisi tersebut belum mampu meningkatkan hasil belajar secara langsung. Kemudahan akses informasi tidak selalu diikuti dengan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menginternalisasi materi secara mendalam. Selain itu, penggunaan ChatGPT yang bersifat instan berpotensi mengurangi proses berpikir kritis peserta didik apabila tidak digunakan secara tepat dalam pembelajaran.

Temuan ini memperkuat *Social Cognitive Theory* yang menjelaskan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan belajar, tetapi juga memerlukan faktor personal sebagai mediator. Dengan demikian, lingkungan belajar digital seperti ChatGPT belum cukup untuk meningkatkan hasil belajar tanpa adanya dukungan faktor internal peserta didik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sholihah et al., (2025:5) yang menunjukkan bahwa pengaruh ChatGPT terhadap hasil belajar tidak selalu signifikan. Penelitian Varhani et al., (2026:6) juga menemukan bahwa penggunaan ChatGPT tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, Wu et al., (2026:40-41) menyatakan bahwa pengaruh ChatGPT terhadap hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain seperti metode pembelajaran dan durasi penggunaan teknologi.

Pengaruh Pemanfaatan ChatGPT sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Motivasi Peserta Didik

Hasil pengujian pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) menunjukkan bahwa pemanfaatan ChatGPT sebagai sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Pengaruh Pemanfaatan ChatGPT sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Peserta Didik

Hubungan Antar Variabel	<i>Path Coefficient</i>	T-Statistic	P-Value
Pemanfaatan ChatGPT → Motivasi Peserta Didik → Hasil Belajar	0,228	3,502	0,000

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai *t-statistic* sebesar $3,502 > 1,96$ dan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis keempat diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar mampu memediasi hubungan antara pemanfaatan ChatGPT dan hasil belajar peserta didik.

Sehingga menunjukkan bahwa ChatGPT tidak secara langsung meningkatkan hasil belajar, tetapi terlebih dahulu meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang kemudian berdampak pada peningkatan hasil belajar. Ketika peserta didik merasakan kebermanfaatan ChatGPT dalam membantu proses belajar, maka akan muncul dorongan untuk lebih aktif, tekun, dan mandiri dalam belajar. Peningkatan motivasi tersebut kemudian berdampak pada peningkatan kemampuan peserta didik dalam memahami materi, memecahkan masalah, serta menyelesaikan tugas pembelajaran.

Hal ini mendukung *Social Cognitive Theory* yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil interaksi antara lingkungan belajar, faktor personal, dan perilaku belajar. Dalam penelitian ini, ChatGPT berperan sebagai lingkungan belajar digital, motivasi belajar sebagai faktor personal, dan hasil belajar sebagai outcome pembelajaran. Dengan demikian, motivasi belajar menjadi faktor penting yang menjembatani pengaruh pemanfaatan ChatGPT terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kasneci et al., (2023:2-3) yang menyatakan bahwa penggunaan ChatGPT mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Selain itu, Caratiquit & Caratiquit, (2023:8-10) menemukan bahwa terdapat pengaruh ChatGPT terhadap hasil belajar dimediasi oleh motivasi belajar peserta didik. Penelitian Subaeti et al., (2024:12-13) juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran tidak berpengaruh langsung terhadap hasil belajar, tetapi memberikan pengaruh melalui motivasi belajar sebagai variabel mediasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Pemanfaatan ChatGPT sebagai sumber belajar terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berbasis kecerdasan buatan dapat meningkatkan minat, keterlibatan, dan kemandirian belajar.
2. Motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik. Temuan ini menegaskan bahwa motivasi merupakan faktor internal yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar.
3. Pemanfaatan ChatGPT tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap hasil belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi tidak secara otomatis meningkatkan hasil belajar tanpa adanya dukungan faktor internal peserta didik.
4. Pemanfaatan ChatGPT berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Dengan demikian, motivasi belajar berperan sebagai variabel mediasi yang menjembatani hubungan

antara pemanfaatan teknologi dan hasil belajar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyarankan beberapa hal:

1. Peserta didik disarankan memanfaatkan ChatGPT sebagai alat bantu untuk memahami materi secara mendalam dan mengembangkan kemandirian belajar.
2. Guru perlu mengarahkan penggunaan ChatGPT secara terstruktur agar mendukung motivasi dan hasil belajar
3. Sekolah diharapkan mendukung pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran melalui fasilitas dan kebijakan yang tepat.
4. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain serta menggunakan konteks dan metode yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Acquah, B. Y. S., Arthur, F., Salifu, I., Mensah, E., Opoku, E., Nortey, S. A., & Tetteh, S. A. (2025). Modelling economics students' use of ChatGPT and academic performance: insights from self-determination theory and epistemic curiosity. *Discover Artificial Intelligence*, 5(1), 134. <https://doi.org/10.1007/s44163-025-00373-y>
- Afza, A. (2018). Efektivitas Perangkat Pembelajaran Biologi Berorientasi Model Problem Based Learning Bermuatan Karakter Ditinjau Dari Hasil Belajar Peserta Didik (Skripsi). Universitas PGRI.
- Ali, J. K. M., Shamsan, M. A. A., Hezam, T. A., & Mohammed, A. A. Q. (2023). Impact of ChatGPT on Learning Motivation. *Journal of English Studies in Arabia Felix*, 2(1), 41–49. <https://doi.org/10.56540/jesaf.v2i1.51>

- Amaliyah, P., & Marlina, Y. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 27–35. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v7i1.1573>
- Antikha Ayu, M., Sudrajat, R., & Wijayanti, A. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Berbantu Media Timeline Chart Terhadap Hasil Belajar IPS. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(3).
- Ardiansyah, M., Nugraha, M. L., & Santoso, B. (2025). Analisis Dampak Penggunaan ChatGPT terhadap Motivasi Belajar Siswa ChatGPT, Learning Motivation, Artificial Intelligence, Educational Technology. *Jurnal Insan Peduli Pendidikan*, 3(1), 7–11.
- Baig, M. I., & Yadegaridehkordi, E. (2024). ChatGPT in the higher education: A systematic literature review and research challenges. *International Journal of Educational Research*, 127, 102411. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2024.102411>
- Caratiquit, K. D., & Caratiquit, L. J. C. (2023). ChatGPT as an academic support tool on the academic performance among students: The mediating role of learning motivation. *Journal of Social, Humanity, and Education*, 4(1), 21–33. <https://doi.org/10.35912/jshe.v4i1.1558>
- Dwivedi, Y. K., Kshetri, N., Hughes, L., Slade, E. L., Jeyaraj, A., Kar, A. K., Baabdullah, A. M., Koohang, A., Raghavan, V., Ahuja, M., Albanna, H., Albashrawi, M. A., Al-Busaidi, A. S., Balakrishnan, J., Barlette, Y., Basu, S., Bose, I., Brooks, L., Buhalis, D., ... Wright, R. (2023). Opinion Paper: “So what if ChatGPT wrote it?” Multidisciplinary perspectives on opportunities, challenges and implications of generative conversational AI for research, practice and policy. *International Journal of Information Management*, 71, 102642. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2023.102642>
- Gaa, M. Y., & Nande, M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPK Nirmala Jopu. *Ekpektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2).
- Kasneci, E., Sessler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., Gasser, U., Groh, G., Günnemann, S., Hüllermeier, E., Krusche, S., Kutyniok, G., Michaeli, T., Nerdel, C., Pfeffer, J., Poquet, O., Sailer, M., Schmidt, A., Seidel, T., ... Kasneci, G. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and Individual Differences*, 103, 102274. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102274>
- Pekrun, R. (2024). Control-Value Theory: From Achievement Emotion to a General Theory of Human Emotions. *Educational Psychology Review*, 36(3). <https://doi.org/10.1007/s10648-024-09909-7>
- Rahman, Md. M., & Watanobe, Y. (2023). ChatGPT for Education and Research: Opportunities, Threats, and Strategies. *Applied Sciences*, 13(9), 5783. <https://doi.org/10.3390/app13095783>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860.

- <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- Sahayu Sinaga, P., Sihombing, S., & Albert Simamora, B. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 7944–7956. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3086>
- Sartina, & Indartono, S. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Sosial, dan Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA/MA. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 16(1).
- Sholihah, T., Dwi Herlambang, A., & Wijoyo, S. H. (2025). Pengaruh Metode Problem-based Learning Berbantuan Github dan ChatGPT terhadap Hasil Belajar dan Computational Thinking Skill Siswa. *Jurnal-PTIHK*. 9(5). <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Subaeti, D. A., Sutarto, J., & Arbarini, M. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12). <http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>
- Susilowati, W., & Mufidah, N. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Terpadu. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v3i1.1501>
- Varhani, V., Muhamad Sopyan, Sainal A, & Noorhidayat. (2026). Pengaruh Penggunaan ChatGPT Terhadap Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 2 Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 19421–19427. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5063>
- Wu, X., Zhu, P., Zhang, J., Yin, M., & Wang, Y. (2026). ChatGPT's impact on student learning outcomes: a meta-analysis of 35 experimental studies. *Humanities and Social Sciences Communications*. <https://doi.org/10.1057/s41599-026-07019-z>
- Yani, A. R., Wera Agrita, T., & Guswita, R. (2025). Students' Learning Motivation through Ice Breaking in Indonesian Language Learning. *Academia Open*, 10(2). <https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.12091>
- Zhai, X. (2022). ChatGPT User Experience: Implications for Education. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4312418>
- Zhou, L., & Li, J. (2023). The Impact of ChatGPT on Learning Motivation: A Study Based on Self-Determination Theory. *Education Science and Management*, 1(1), 19–29. <https://doi.org/10.56578/esm010103>